



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Dalam memasuki era industri dan telekomunikasi abad 20, setiap siswa dihadapkan pada suatu masalah yang sangat membutuhkan perhatian yang sungguh-sungguh. Keaneka ragaman dalam dunia kerja yang begitu kompleks menuntut siswa untuk lebih menyiapkan diri agar dapat menyesuaikan diri dengan lebih baik. Penyesuaian diri tidak bisa dilakukan hanya beberapa waktu saja, namun melalui proses yang begitu lama dan berkesinambungan.

Dalam mempersiapkan anak untuk masa depan harus ada kerja sama antara orang tua, murid dan sekolah. Tidak semua orang tua mempunyai waktu, dan tidak semua orang tua mampu menangani masalah pendidikan karena berbeda dan berlainan jenis profesi. Dilain pihak masalah pendidikan sangat menuntut perhatian orang tua untuk memilih dan menentukan jenis pendidikan putra-putrinya karena selain menyangkut prestise orang tua yang bersangkutan juga untuk kepentingan masa depan putra-putrinya sebagai generasi penerus bangsa dan negara.

Salah satu wujud yang diberikan anak dalam waktu penjurusan adalah bimbingan penjurusan. Kesempatan yang sangat baik bagi mereka akan hilang karena kurang tepatan dalam



memilih dan menentukan jurusan. Kegagalan atau tidak mampu melanjutkan studi diantaranya bukan disebabkan siswa yang bersangkutan berintellegensi rendah melainkan kurang tepatnya dalam memilih jurusan.

Secara teoritis atau secara idial kriteria penjurusan adalah prestasi hasil belajar, test minat dan bakat. Bagaimanapun juga baiknya prestasi hasil belajar seseorang sebaiknya dilengkapi dengan hasil test yang lain dalam program penjurusan sehingga siswa benar-benar dapat menentukan dengan tepat.

Pada kenyataannya ada sekolah atau siswa yang menggunakan prestasi hasil belajar dalam kriteria penjurusan tanpa melihat hasil test yang lain sebagai acuannya. Apabila anak memenuhi batas minimal yang menjadi tuntutan sekolah, maka anak nantinya bisa memasuki program yang diinginkan.

Bertolak dari uraian diatas penulis mengambil judul : "Studi Evaluasi Efektivitas Kriteria Penjurusan Yang Hanya Menggunakan Prestasi Hasil Belajar Sebagai Prediktornya".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul tersebut diatas ada kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul. Kemungkinan tersebut adalah :

1. Masalah prestasi hasil belajar.
2. Masalah bakat.
3. Masalah minat.



4. Masalah intlegensi.
5. Masalah gabungan antara point diatas.

C. Pembatasan Masalah

Dari kemungkinan masalah tersebut diatas bukanlah semua menjadi permasalahan dalam penelitian ini, tetapi yang menjadi permasalahan dan menjadi pokok dari penelitian ini adalah : Apakah efektif diterapkan bila kriteria penjurusan dengan prestasi hasil belajar yang digunakan dalam penentuan jurusan, dengan meninjau prestasi hasil belajar dan minat siswa sebelum penjurusan dan sesudah penjurusan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penulis ingin merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kriteria yang hanya menggunakan prestasi hasil belajar itu efektif bila ditinjau dari arah minat siswa ?
2. Apakah ada hubungan antara prestasi hasil belajar siswa sebelum penjurusan dengan prestasi hasil belajar sesudah penjurusan ?
3. Apakah ada hubungan antara tingkat minat siswa sebelum penjurusan dengan prestasi hasil belajar setelah penjurusan ?
4. Apakah ada hubungan antara tingkat minat siswa sebelum penjurusan dengan tingkat minat siswa setelah penjurusan?



E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran pembahasan ini, maka istilah-istilah yang menyangkut dalam judul penelitian ini akan dijelaskan secara terinci sebagai berikut:

1. Evaluasi : suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.
2. Efektivitas : sesuatu yang mempunyai pengaruh atau hasil.
3. Kriteria penjurusan : suatu kadar untuk mempertimbangkan atau menentukan suatu proses penempatan dalam pemilihan program studi siswa.
4. Prestasi belajar : merupakan suatu nilai yang menunjukkan hasil tertinggi dalam belajar yang dicapai menurut kemampuan anak dalam mengerjakan sesuatu pada sesuatu saat yang tertentu pula. Dalam penelitian ini secara operasional yaitu suatu nilai prestasi akademik yang dicapai siswa untuk mata pelajaran program khusus jurusan pada waktu sebelum penjurusan dan sesudah penjurusan.
5. Minat : kecendrungan yang agak menetap dalam subjek merasa tertarik pada bi



dang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Dalam penelitian ini secara operasional yaitu kecenderungan subjek untuk merasa tertarik pada bidang minat tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu baik sebelum penjurusan dan sesudah penjurusan.

6. Prediktor : suatu variabel yang bisa meramalkan apa yang terjadi dikelak kemudian hari yang sekarang belum terjadi. Dalam penelitian ini secara operasional digunakan untuk meramalkan apa yang terjadi setelah penjurusan.

F. Alasan Pemilihan Masalah

Sebagai alasan mengapa penulis mengambil masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Alasan Obeyktif :

- a. Penulis beranggapan bahwa prestasi hasil belajar dapat dicapai apabila siswa dalam keadaan optimal (tidak ada gangguan baik itu jasmani maupun rohani).
- b. Secara teoritis tidaklah memadai bila kriteria penjurusan hanyalah berasal dari prestasi hasil belajar.



2. Alasan subyektif :

- a. Penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian ini, karena selama PPL Bimbingan ada kecendrungan dari siswa untuk menggunakan prestasi hasil belajar sebagai kriteria penjurusannya tanpa mempertimbangkan hasil test yang lain.
- b. Sepengetahuan penulis belum ada penelitian yang mengangkat permasalahan ini.

G. Tujuan

1. Tujuan penelitian :

a. Tujuan primer

Untuk mengetahui efektivitas kriteria penjurusan yang hanya menggunakan prestasi hasil belajar bila ditinjau dari arah minat siswa.

b. Tujuan sekunder

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi sekolah, pembaca, terutama petugas BP dan siswa dalam penjurusan sebab mungkin keliru dalam penjurusan karena hanya menggunakan prestasi hasil belajar sebagai kriterianya.

2. Tujuan penulisan :

Penulisan ini dibuat dalam rangka memenuhi dan melengkapi sebagian persyaratan menempuh ujian sarjana pendidikan, jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Psikologi Pendidikan.



kan dan Bimbingan pada Universitas Widya Mandala Madiun.

H. Asumsi (Anggapan Dasar)

Asumsi merupakan titik pangkal atau titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima penyelidik. Asumsi atau anggapan dasar ini menjadi dasar pandangan dan titik tolak kegiatan terhadap pemecahan masalah yang dihadapi. Dalam hal ini penulis mengemukakan anggapan dasar sebagai berikut :

1. Asumsi empiris :

- a. Bahwa prestasi hasil belajar yang dicapai setiap siswa tidaklah menunjukkan hasil yang baik secara terus menerus karena banyak faktor-faktor yang mempengaruhi usaha pencapaian prestasi tersebut.
- b. Ada sekolah lain yang menggunakan atau mengadakan penjurusan dengan mempertimbangkan dari segi prestasi hasil belajar, hasil test bakat dan minat.

2. Asumsi teoritis :

- a. Kriteria penjurusan yang lebih lengkap sebaiknya menggunakan :
 - 1). Prestasi hasil belajar.
 - 2). Pengukuran test psikologi.
 - 3). Hasil bimbingan karir.
 - 4). Pertimbangan faktor yang lain seperti faktor keinginan orang tua dan siswa (Ruslan.A.Gani, th 1986 hal 19-20).



- b. Untuk mengadakan pemilihan secara tepat diperlukan data tentang kemampuan intelektual, bakat, arah minat, cita-cita hidup dan kemampuan finansial dari murid tidak dapat diabaikan pula harapan dari keluarga (WS. Winkel, th 1986 hal 31).

I. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara pada masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Dalam rangkaian langkah-langkah penelitian yang disajikan dalam bab ini, hipotesis itu merupakan rangkuman dari kesimpulan teoritis yang diperoleh dari penelaahan kepustakaan. Secara teoritis hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai keadaan parameternya yang akan diuji melalui statistik sampel. Disini penulis memberikan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis minor

- a. Tidak ada hubungan antara prestasi hasil belajar sebelum penjurusan dengan prestasi hasil belajar sesudah penjurusan.
- b. Tidak ada hubungan antara tingkat minat sebelum penjurusan dengan prestasi hasil belajar sesudah penjurusan
- c. Tidak ada hubungan antara prestasi hasil belajar sebelum penjurusan dengan tingkat minat sesudah penjurusan
- d. Tidak ada hubungan antara minat sebelum penjurusan de-



ngan minat sesudah penjurusan.

2. Hipotesis mayor

- a. Tidak ada hubungan antara prestasi, tingkat minat , sebelum penjurusan dengan prestasi sesudah penjurusan.
- b. Tidak ada hubungan antara prestasi, tingkat minat , sebelum penjurusan dengan tingkat minat sesudah penjurusan.